

**PENGEMBANGAN BUKU KEGIATAN UNTUK MENSTIMULASI
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK DI RA AS-SHAFFAH KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

RIA KUMALA SARI
1711250047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020 M/2021 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengembangan Buku Kegiatan Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Inggris Di RA As-Shaffah Kota Bengkulu**” yang disusun oleh: **Ria Kumala Sari**. NIM 1711250047 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis Tanggal 29 Juli 2021 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Ketua

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

.....

Sekretaris

Septi Fitriana, M.Pd
NIP. 2003099001

.....

Penguji I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

.....

Penguji II

Nurhikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004

.....

Bengkulu, Agustus 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Sabaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat. Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i. Ria kumala sari

NIM : 1711250047

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalammu'alaikum Wr.Wb. setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i.

Nama : Ria Kumala sari

NIM : 1711250047

Judul : **Pengembangan Buku Kegiatan Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Inggris Di RA As-Shaffah Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikianla pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

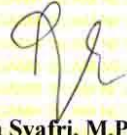
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990021001


Fatrica Syafri, M.Pd. I
NIP. 198510202011012011

Pernyataan keaslian

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ria Kumala Sari

Nim : 1711250047

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan tadriss

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*pengembangan buku kegiatan untuk mesntimulasi kemampuan bahasa inggris anak di RA As-Shaffah Kota Bengkulu*" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang klain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu agustus 2021

Yang menyatakan



Ria Kumala sari
1711250047

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

(Q.S Al-Baqarah : 153)

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga yayasan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Buku Kegiatan Untuk Menstimulasi kemampuan Bahasa Inggris Anak Dengan Tema (Rekreasi, Pekerjaan, Air Udara Api, Negaraku, Alat Komunikasi, Dan Alam Semesta)”**. Shalawat beserta salam selalu terucapkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat dan para sahabatnya serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) jurusan pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah di IAIN bengkulu. Peneliti sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M.M.Ag.,M.H selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaidi,M.Ag.,M.Pd selaku dekan fakultas Tarbiyah dan beserta stafnya, yang telah memnbantu keberhasilan peneliti.
3. Dr.Drs. Husnul Bahri, M.Pd selaku Pembimbing I, yang selalu membantu dan membimbing peneliti dalam skripsi ini.
4. Fatrica syafri, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah membimbing memotivasi serta memberikan arahan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen PIAUD IAIN Bengkulu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
6. M. Taufiqurrahman,M.Pd selaku dosen sekaligus kakak yang selalu memberi motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh guru RA As-Shaffah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang membangun dari berbagai pihak peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terkhusus bagi peneliti. Aamiin.

Bengkulu, 2021

Penyusun

RIA KUMALA SARI

NIM.1711250047

ABSTRAK

Ria Kumala Sari, 2021 Nim. 1711250047. Judul Skripsi “ Pengembangan buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak dengan tema (Rekreasi, Pekerjaan, Air Udara Api, Negaraku, Alat Komunikasi, dan Alam Semesta)”. Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri,M.Pd. Pembimbing II : Fatrica Syafri, M.Pd.I.

Kata Kunci : Buku Kegiatan, Menstimulasi kemampuan Bahasa Inggris Anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk yang berupa pengembangan buku kegiatan bahasa inggris dengan tema Rekreasi, Pekerjaan, Air Udara Api, Negaraku, Alat Komunikasi, dan Alam Semesta. yang di desain dengan gambar dan warna yang menarik supaya anak-anak tertarik untuk mempelajari dan memahaminya. Buku ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris anak di RA As Shaffah kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development (R&D)*. Pengembangan ini mengangkat model pengembangan richy and klein level 1. Dengan menggunakan 7 langkah pengembangan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain produk, revisi produk dan uji coba produk dalam skala kecil. penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan jumlah 12 anak (satu kelas) untuk mengetahui peningkatan bahasa inggris anak. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yakni menggunakan analisis data kualitatif. Berdasarkan analisis data maka kesimpulan produk baru hasil pengembangan sudah layak digunakan karena berada dalam kategori “sangat baik” hal ini dibuktikan dengan penelitian dari validator.

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Rasa Syukur Kepada Allah Swt, Atas Segala Kemudahan, Rahmat Dan Hidayahnya, Sehingga Aku Berhasil Menyelesaikan Study Ini Grna Menggapai Suatu Impian Dan Cita-Cita Demi Kebahagiaan Orang-Orang Yang Kucintai, Maka Kupersembahkan Skripsi Ini :

1. Terkhusus Dan Terutama Kepada Ayahanda (Bapak Marwan) Dan Ibunda (Mayani) Yang Telah Mendidik, Dan Membesarkan Dan Memberikan Kasih Sayang, Dengan Do'a-Do'a Dalam Menggapai Impian Dan Cita-Citaku Ini.
2. Teruntuk Kakak Perempuan Dan Adik-Adikku (Diyah Safitri, Rizky Tirta Maulana Aditiya, Alifa Setiani) Yang Telah Memberikan Dukungan Dan Semangat Sehingga Aku Bisa Menyelesaikan Studi Ini Dengan Baik.
3. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Husnul Bahri,M.Pd Dan Bunda Fatrica Syafri,M.Pd.I Yang Tidak Pernah Lelah Membimbing Dan Memberikan Arahan Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
4. Seluruh Dosen PIAUD IAIN Bengkulu Yang Telah Mendidik, Memberikan Motifasi Dan Telah Memberikan Bekal Ilmu Yang Selalu Bermanfaat Untuk Kedepannya.
5. Para Sahabatku (Sultan Family's, Sisy Kurniasih, Eka Rahayu, Nara Soma, Sendy Stamos, Rudi Julianto, Royan Aditiya Utama, Ledi Marsep Karniale) Yang Selalu Memberikan Dukungan Dan Semangat Disetiap Rasa Malas Dan Lelahku.
6. Teruntuk Maya Rusalman yang selalu memberi semangat dan selalu bimbingan bersama dengan penuh perjuangan kesana-kemaari terima kasih telah bersama sampai titik ini.
7. Teruntuk Teman-Temanku, (Reki Ruwandi, Budi Lestari, Anggun Dwi, Indra Wati,) Yang Telah Mmemberikan Semangat Dan Dukungan Dan Selalu Memberiku Semangat Disaat Lelah.
8. Teman-Teman Seperjuangan PIAUD
9. Civitas Akademik Iain Bengkulu.
10. Agama, Almamater, Bangsa Dan Negriku Indonesia.

DAFTAR ISI

COVER	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABLE	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bahan Ajar	9
1. Pengertian Bahan Ajar	9
2. Fungsi Bahan Ajar	10
B. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	12
1. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini	12
2. Teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	14
3. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini	18
4. Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	19

5. Pengenalan Bahasa Asing Pada Anak Usia Dini	22
6. Teori Pemerolehan Bahasa Anak	23
7. Indikator Kemampuan Bahasa Asing Anak Usia Dini	24
C. Penelitian Relevan.....	26
D. Kerangka Berfikir.....	35

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Prosedure Pengembangan	38
C. Jenis Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Wilayah Penelitan	51
2. Sejarah Singkat RA	51
3. Visi Dan Misi RA	53
4. Situasi Dan Kondisi Sekolah.....	53
5. Penggunaan Sarana Dan Prasarana	53
6. Data Guru	54
7. Data Siswa.....	55

B. Hasil Validasi

1. Prosedure Pengembangan Produk.....	56
2. Potensi Dan Masalah.....	56
3. Pengumpulan Informasi	56
4. Desain Produk	57
5. Validasi Desain	61
6. Perbaikan Produk	66
7. Uji Coba Produk Skala Kecil	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Proses Pembuatan Produk	72
2. Tanggapan Siswa Terhadap Hasil Produk	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Indikator Perkembangan Bahasa.....	19
Indikator Kemampuan Bahasa	24
Penelitian Relevan.....	30
Kisi-Kisi Angket Ahli Materi	45
Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa.....	46
Kisi-Kisi Angket Ahli Desain	47
Data Guru	54
Data Anak	55
Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	62
Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa	64
Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain.....	66
Hasil Validasi Materi 1	68
Hasil Pengisian Lembar Obsevasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Perubahan Hasil Cover.....	67
Perubahan Hasil Cover II	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sementara itu, dalam undang-undang sisdiknas tahun 2003 pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal (taman kanak-kanak, raudhatul athfal, atau bentuk lain yang sederajat), jalur pendidikan nonformal (kelompok bermain, taman penitipan anak, atau bentuk lain yang sederajat), dan jalur pendidikan informal yang berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. pendidikan anak usia dini sebagai fase pertama sistem pendidikan seumur hidup untuk menciptakan generasi yang berkualitas pendidikan harus dilakukan sejak usia dini.¹

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.² oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memberi kesempatan bagi anak mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini ,

¹ Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD* (Yogyakarta: Laksana, 2010), hal 35-38.

² Suyadi, Maulidyah ulfah *Konsep Dasar Paud*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 17.

lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.³

Pendidikan anak usia dini pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukannya. Jadi paud adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran kepada anak usia 0 sampai 6 tahun secara aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta kecerdasan intelektual yang diperlakukannya bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ pendidikan paud merupakan ilmu turunan yang dikembangkan secara interdisipliner, pendidikan paud merupakan jenjang pendidikan yang sebelum jenjang pendidikan dasar yang berupaya memberikan pembinaan kepada anak sejak lahir hingga 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.⁵

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 22.

⁴ wiyani novan ardy, *konsep dasar paud* (Yogyakarta: Gava Media 2016), hal1-2.

⁵ Mulyasa *Strategi Pembelajaran Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakaya 2017), hal 2.

Anak usia dini adalah anak yang dalam rentang usia dibawah enam tahun dan pada usia ini anak pada posisi pertumbuhan dan perkembangan yang membuat menjadi pondasi terhadap pembentukan karakter atau kepribadian seseorang, seorang anak dalam rentang usiaa 0 sampai 8 tahun adalah dalam masa emas pertumbuhan dan perkembangan otaknya atau sering disebut dalam dunia pendidikan dengan “golden age”. Disinilah letak dasar pendidikan yang harus disentuh pada anak. sebagai respon positif terhadap pembentukan karakter tersebut.⁶

Dari uraian diatas dijelaskan didalam al-Qur’an surah Ibrahim ayat

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رُسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ ۚ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۖ فَيُضِلَّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya :

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.

Perkembangan bahasa dimulai pada saat lahir . tangisan pertama, denkuran pertama “pa-pa” dan “ma-ma” pertama, kata-kata awal merupakan bukti auditoris bahwa anak sedang berpartisipasi dalam proses perkembangan bahasa. Teori Maturationalist (kedewasaan) perkembangan bahasa menyatakan bahwa penguasaan bahasa adalah pembawaan lahir

⁶ Husnul Bahri, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peletah Dasar Pendidikan Karakter*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama 2019), hal 1.

pada semua anak tanpa memandang negara atau budaya. gagasan tentang periode sensitif perkembangan bahasa sangat masuk akal dan sangat menarik bagi Maria Montessori, yang meyakini adanya dua periode sensitif semacam ini. Yang pertama dimulai pada saat lahir dan berlangsung hingga sekitar 3 tahun. Pada periode ini anak secara tidak sadar menyerap bahasa dari lingkungan sekitarnya. periode kedua dimulai pada usia 3 tahun dan berlangsung hingga sekitar 8 tahun. pada periode ini anak merupakan partisipan aktif dalam perkembangan bahasamereka dan mereka belajar menggunakan kekuatan komunikasi mereka.⁷

Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang mendominasi komunikasi keseluruhan dunia. kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa inggris di era informasi ini memunculkan upaya-upaya untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut. Bahasa inggris merupakan bahasa asing di indonesia pelajaran bahasa inggris harus diberikan kepada anak usia dini karena bahasa inggris untuk zaman sekarang sangatlah penting. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan dengan strategi dan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran bahasa inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. pembelajaran bahasa inggris lebih menyenangkan jika menggunakan media permainan dari pada hanya

⁷ Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing 2015), hal 74.

dengan metode ceramah, karena pada dasarnya anak-anak usia dini lebih menyukai permainan.⁸

Untuk itu karena buku kegiatan ini mempunyai hasil yang baik untuk anak usia dini maka saya akan mengembangkan kembali buku kegiatan ini dengan menambahkan bahasa inggris didalam buku tersebut agar anak dapat memahami. Didalam buku kegiatan yang akan saya sajikan untuk anak usia dini dengan ukuran yang besar yang di dalamnya akan membahas seluruh tema (semester 2) yang didalamnya disertai bahasa inggris agar anak mudah memahami bahasa yang disertai oleh gambar. Di dalam media buku bergambar yang saya sajikan untuk anak usia dini ini memiliki desain yang disertai gambar dan warna yang sangat menarik sehingga dapat membuat anak tertarik untuk belajar dan tidak membuat anak mudah bosan.

Dari paparan diatas berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di RA JA AL-HAQ kota bengkulu maka peneliti menemukan bahwa buku kegiatan untuk menstimulasi bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun. pembelajaran merupakan suatu bahan yang digunakan pendidik untuk mengajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu banyak anak yang kurang memahami bahasa inggris bahkan banyak anak yang susah dalam pelafalan bahasa inggris tersebut dan dilingkungan sekolah tersebut memiliki kurangnya kosa kata berbahasa inggris sehingga anak susah

⁸ Astien Liyana, Mozes Kurniawan, *Speaking Pyramid sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun* (PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga jurnal pendidikan anak usia dini, vol, 3, issue 1, 2019), hal 226.

untuk memahami bahasa dan pelafalan bahasa. Disini peneliti memiliki tujuan yaitu agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. dan saya juga akan membahas tentang bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun, bahasa inggris merupakan suatu asing yang harus diberikan kepada anak usia dini pada zaman sekarang, karena mengajarkan bahasa asing pada anak sejak usia dini sangat diperlukan.

Oleh karena hal ini maka saya tertarik dan akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembang Buku Kegiatan Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Inggris Anak Dengan Tema (Tempat Rekreasi, Pekerjaan, Air Udara Api, Negaraku, Alat Komunikasi, Alam Semesta)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia sehingga anak harus memahami kosa kata yang banyak.
2. Menambah referensi guru untuk meningkatkan bahasa inggris pada anak usia dini
3. Kecerdasan bahasa anak yang perlu ditingkatkan melalui buku berbasis bahasa inggris

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah dan agar penelitian ini terarah serta tidak terlalu luas jangkauan maka peneliti ini dibatasi pada : Pengembangan Buku Kegiatan Untuk menstimulasi Kemampuan bahasa inggris anak dengan tema pada semester 2 yakni dengan tema : Rekreasi, Pekerjaan, Air Udara Api, negaraku, Alat Komunikasi, dan Alam Semesta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengembangan buku bahasa inggris anak ?
2. Bagaimana proses pengembangan buku bahasa inggris anak ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah "Untuk Mengetahui apakah Pengembangan buku kegiatan dapat menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun "

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian tentang Pengembangan media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun maka penelitian ini diharapkan bermanfaat :

3. Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengembangkan dan meningkatkan ilmu dalam pendidikan.
- b. dapat menjadi bahan pembelajaran pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif untuk meningkatkan kecerdasan bahasa anak.
- b. Bagi murid, penelitian ini dapat membantu anak untuk mendapatkan pembelajaran tentang kecerdasan bahasa anak .
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang Pengembangan media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun pada anak didik, dan dari penelitian ini nantinya, bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menajdi seorang guru.

BAB II LANDASAN TEORI

A. BAHAN AJAR

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran sedangkan, media cetak adalah sarana komunikasi yang berbentuk tulisan dari kedua pengertian tersebut. Bahan ajar media cetak adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dalam bentuk alat komunikasi berbentuk cetak atau tulisan. Bahan ajar media cetak digunakan dalam proses belajar dan mengajar. Media ini berfungsi untuk mempermudah penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (peserta didik) atau sebaliknya.⁹

Bahan ajar yang digunnakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siwa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah buku ajar. Menurut suharjono (2001) buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi dapay menunjang suatu program pengajaran.¹⁰

Menurut Mintowati buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan satu kesatuan

⁹ Nana, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Tasikmalaya: Lakeisha 2019), hal 31.

¹⁰ Ida Melati Sadjati, *Hakikat Bahan Ajar* (IDIK4009 Modul 1 2012) hal 1

unit pembelajaran yang berbasis informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku. Buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Umsur-unsur penting dalam pengertian buku ajar adalah sebagai berikut:

Buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang tertentu.

- a. Buku ajar selalu berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.
- b. Buku ajar merupakan buku standar.
- c. Buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- d. Buku ajar ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran tertentu.

4. Fungsi Bahan Ajar

Buku ajar merupakan bagian bagian dari budaya buku, yang menjadi salah satu tanda masyarakat maju. Buku ajar mempunyai peranan penting. Jika tujuan pembelajaran adalah menjadikan siswa memiliki berbagai kompetensi, maka perancangan buku ajar harus memasukkan sejumlah prinsip yang dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah perancangan sejumlah soal latihan yang berbasis multiple representasi (khaeruddin 2012).

Greene dan prety (1981) merumuskan beberapa peranan dan kegunaan buku ajar sebagai berikut :

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tengguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasi dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah masalah atau subjek matter yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan di mana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh pada kondisi yang menyeruapai kehidupan yang sebenarnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap yang mengenaik ketereampilam-keterampilan ekspresional.
- d. Menyajikan (bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya) metode-metode dan saran-saran pengajaran untuk memotivasi siswa.
- e. Menyajikan fiksasi awal yang perlu sekaligus juga sebagai penunjang bagi latiihan dan tugas praktis.
- f. Menyajikan bahan atai sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.¹¹

B. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa dimulai pada saat lahir . tangisan pertama, denkuran pertama “pa-pa” dan “ma-ma” pertama, kata-kata awal merupakan bukti auditoris bahwa anak sedang berpartisipasi dalam proses

¹¹ Andini Fajarini.M.Pd Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS, Pt Gema Press (jember 1 maret 2018) Hal 68

perkembangan bahasa. Teori Maturationist (kedewasaan) perkembangan bahasa menyatakan bahwa penguasaan bahasa adalah pembawaan lahir pada semua anak tanpa memandang negara atau budaya. gagasan tentang periode sensitif perkembangan bahasa sangat masuk akal dan sangat menarik bagi Maria Montessori, yang meyakini adanya dua periode sensitif semacam ini. Yang pertama dimulai pada saat lahir dan berlangsung hingga sekitar 3 tahun. Pada periode ini anak secara tidak sadar menyerap bahasa dari lingkungan sekitarnya. periode kedua dimulai pada usia 3 tahun dan berlangsung hingga sekitar 8 tahun. pada periode ini anak merupakan partisipan aktif dalam perkembangan bahasamereka dan mereka belajar menggunakan kekuatan komunikasi mereka.

Ditinjau dari perkembangannya, bahasa Anak Usia Dini merupakan masa pertumbuhan yang paling penting karena menentukan masa perkembangan selanjutnya dinyatakan bahwa perkembangan otaknya tersebut usia 0-8 tahun disebut sebagai usia (golden age). oleh karena itu, pendidikan AUD dirasa penting karena menentukan keberhasilan anak selanjutnya.¹²

Teori Environmental (lingkungan). Teori ini menyatakan bahwa kemampuan untuk menguasai bahasa berdasar pada jadwal biologis, sedangkan isi sintaksis bahasa, tata bahasa, dan kosa kata diperoleh dari lingkungan, yang mencakup orangtua dan orang lain sebagai model

¹² Jurnal Wika Niati, judul *peran guru paud dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dalam kelompok usia 5-6 tahun di Tk Dharma Wanita Kab Seluma*, ISSN :2599-2287 E-ISSN: 2622X Vol.3 No.1 juli 2019 (IAIN Bengkulu) hal.44

pengguna bahasa. perkembangan bergantung pada pembicaraan antara anak dan orang dewasa, dan juga antara anak dengan anak. perkembangan bahasa yang optimal semua bergantung pada interaksi dengan model pengguna bahasa lain.¹³

Bahasa menurut Hurlock merupakan setiap sarana komunikasi dengan mengubah pikiran dan perasaan ke dalam bentuk simbol-simbol sehingga maknanya dapat diberikan kepada orang lain. Bahasa meliputi kata-kata beserta aturan-aturannya yang digunakan masyarakat sebagai upaya menyusun bermacam-macam variasi dan mengkombinasikannya.

Crystall dalam Hoff secara lebih sederhana menyatakan bahwa “*Language is the systematic and conventional use sounds (or sign or written symbols) for the purpose of communication or self-expression*”. susanto menyatakan bahwa bahasa ialah alat untuk berpikir, berekspresi dan berkomunikasi. dalam upaya pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah, bahasa menjadi salah satu penunjang utama. melalui bahasa juga kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.

Menurut Edward Sapir, bahasa memiliki kekuatan yang mencerminkan budaya dan mempengaruhi cara berpikir manusia, bahasa adalah cara khas manusia yang bukan bersifat naluriyah dalam mengkomunikasikan gagasan dan kemauan dengan menggunakan simbol-simbol yang dihasilkan secara sengaja. bahasa yang anak miliki adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang.

¹³ George S. Morrison, *Dasar-dasar Pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: Indeks 2012), hal 197.

selain itu, perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal.¹⁴

Menurut permendikbud program pengembangan bahasa pada anak meliputi adanya suatu perwujudan suasana belajar dalam konteks bermain untuk perkembangan kematangan bahasa anak. sejalan dengan hal ini, proses pengembangan bahasa anak bisa dilakukan dengan bermacam-macam kegiatan bermain yang akan merangsang kemampuan anak tanpa adanya paksaan.

2. Teori Perkembangan Bahasa anak usia dini

Masa awal anak-anak merupakan masa perkembangan bahasa anak yang sangat pesat. Istilah nativis diambil dari pertanyaan bahwa pemerolehan bahasa ditentukan bawaan (*innately*), yaitu individu dilahirkan dengan (membawa) kemampuan genetik yang mempengaruhinya untuk menanggapi secara sistematis bahasa disekitarnya, yang berakibat terbentuknya sistem bahasa.¹⁵

Berbagai pendapat tentang teori pengembangan bahasa dikemukakan oleh para ahli. Pemahaman akan berbagai teori pengembangan bahasa dapat mempengaruhi penerapan metode implementasi terhadap pengembangan bahasa anak, sehingga diharapkan pendidik mampu mencari dan membuat bahan pengajaran yang sesuai dengan tingkat usia anak. Beberapa teori mengenai hal ini antara lain :

¹⁴ Beverly Otto. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pranamedia Group 2015), hal 68.

¹⁵ Ahamad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini :Pengantar Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Prenadamedia Group 2012), hal 73.

a. Teori Behavioristik

Teori “*behaviorist*” oleh Skinner, mendefinisikan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku yang dibentuk oleh lingkungan eksternalnya, artinya pengetahuan merupakan hasil dari interaksi lingkungannya melalui pengondisian stimulus yang menimbulkan respons.

Menurut kaum behavioris kemampuan berbicara dan memahami bahasa oleh anak diperoleh melalui rangsangan dari lingkungannya. Anak dianggap sebagai penerima pasif dari tekanan lingkungannya, tidak memiliki peranan aktif di dalam proses perkembangan perilaku verbalnya. Kaum behaviorist bukan hanya tidak mau mengakui peran aktif si anak dalam proses perolehan bahasa, malah juga tidak mengakui kematangan anak.

b. Teori Kognitif

Bromley berpendapat bahwa kajian teori kognitif bertitik tolak pada pendapat bahwa anak dilahirkan dengan kecenderungan untuk berperan aktif terhadap lingkungan, dalam memproses suatu informasi, dan dalam menyimpulkan tentang struktur bahasa. Perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan. Perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa awal anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek, dan kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat, dan membau.

c. Teori pragmatik

Para penganut teori pragmatik berpendapat bahwa anak belajar bahasa dalam rangka sosialisasi dan mengarahkan perilaku orang lain agar sesuai dengan keinginannya. Teori ini berasumsi bahwa anak selain belajar bentuk bahasa dan arti baha, juga bermotivasi oleh fungsi bahasa yang bermanfaat bagi mereka. Para penganut teori pragmatik juga mempelajari tentang berbagai kegiatan berbahasa yang mencakup konteks kalimat dan kecenderungan pembicara, namun tidak dapat memberikan penjelasan tentang cara anak belajar sintaksis.

d. Teori Interasionis

Teori interasionis bertitik tolak dari pandangan bahwa bahasa merupakan perpaduan faktor genetik dan lingkungan. Kemampuan kognitif dan bahasa diasumsikan terjadi secara bersamaan. Para ahli interasionis menjelaskan bahawa berbagai faktor, seperti social, linguistik, kematangan dan kognitif, saling mempengaruhi terhadap perkembangan bahasa individu.

e. Teori Kontruksif

Teori ini dikemukakan oleh piaget, vygotsky, dan gardner, yang menyatakan bahwa perkembangan kognisi dan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain. Anak memiliki perkembangan kognisi yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui interaksi sosial anak akan mengalami peningkatan kemampuan berpikir. pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa adalah anak akan dapat belajar dengan optimal jika diberikan kegiatan. Mengacu pada teori-teori perkembangan (piaget dan

vygotsky) bahwa perkembangan intelektual berdasarkan perkembangan struktur kognitif. Semua anak melewati setiap tahap hirarki, artinya anak tidak bisa melompati setiap tahap tanpa melaluinya.

f. Teori Navistik

Menurut Chomsky mengenai perkembangan bahasa, arti dari kalimat atau kandungan semantik dalam kalimat berkaitan dengan struktur yang lebih dalam yang merupakan bagian alat penguasaan bahasa. Chomsky juga mengatakan dalam Montessori bahwa kemampuan seorang anak menguasai bahasa merupakan keberhasilan yang mengagumkan. Menurut Chomsky, Howe, Maratsos (dalam Miller) berpandangan bahwa ada keterkaitan antara faktor biologis yang menekankan membentuk individu menjadi makhluk linguistik dan perkembangan bahasa.

Lenneberg memiliki pendapat yang senada dengan ahli lain bahwa belajar bahasa adalah berdasarkan pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis. Para ahli nativis menjelaskan bahwa anak dilahirkan dengan mekanisme atau kapasitas internal sehingga dapat mengorganisasi lingkungannya dan mampu mempelajari bahasa.¹⁶

3. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris (2006), Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :

- a. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata.

¹⁶ Robingatin, Zakiyah Ulfah. *Perkembangan bahasa anak usia dini (analisis kemampuan bercerita anak)*. (Yogyakarta: ar-Ruzz media 2019), hal 34-40.

- b. Lingkup kosa kata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar, halus).
- c. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi dan pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.¹⁷

4. Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Tabel 2.1
Indikator Perkembangan Bahasa Anak Menurut Standar Isi Tingkat
Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
Memahami Bahasa	1. mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan

¹⁷ Ahamad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2012), hal 78.

	4. senang dan menghargai bacaan
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri

	7. Memahami arti kata dalam cerita
--	------------------------------------

Sumber. PERMENDIKBUD No.137 Tahun 2014

Perkembangan bahasa anak berkembang sejak lahir. Pada masa bayi dan gerak isyarat dengan rangkaian yang dimulai dari menangis, , celoteh dan bergerak. Bayi telah mengenal bunyi bahasa sebelum belajar kata-kata.¹⁸ Bahasa bisa di ekspresikan melalui yang mengacu pada symbol verbal. Tahapan-tahapan umum perkembangan berbahasa seorang anak yaitu :

1. Reflexive vocalization, Pada usia 0-3 minggu bayi akan mengeluarkan suara tangisan yang masih berupa reflex.
2. Babbling, pada usialebih dari 3 minggu ketika bayi merasa lapar atau tidak nyaman ia akan mengeluarkan suara tangisan.
3. Laling, pada usia 3 minggu sampai 2 bulan mulai terdengar suara tapi peblum jelas.
4. Eacholallia, pada usia bayi menginjak 10 bulan ia mulai meniru suara-suara yang didengar dari lingkungannya.¹⁹

Tahapan perkembangan bahasa pada anak menurut lundesten membagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Tahap pralinguistik

¹⁸ Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), hal.32.

¹⁹ Ibid, hal.20-21.

Usia 0-3 bulan bunyinya didalam dan berasal dari tengorokan. Pada usia 3-12 bulan banyak memakai bibir dan langit-langit.

2. Tahap protolinguistik

Pada uisa 12 – 2 tahun, anak sudah mengerti dan menunjukan anggota tubuh. Ia mulai berbicara beberapa pata kata (kosa kata dapat sampai 200-300)

3. Tahap linguistik

Pada usia 2-6 tahun atau lebih, pada tahap ini ia mulai belajar tata bahasa dan pengembangan kosa kata mencapai 3000 buah.²⁰

5. Pengenalan Bahasa Asing pada Anak Usia Dini

Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang mendominasi komunikasi keseluruhan dunia. kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa inggris di era informasi ini memunculkan upaya-upaya untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut. Bahasa inggris merupakan bahasa asing di indonesia pelajaran bahasa inggris harus diberikan kepada anak usia dini karena bahasa inggris untuk zaman sekarang sangatlah penting. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan dengan strategi dan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajran bahasa inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dala menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

²⁰ Ibid, hal. 22.

pembelajaran bahasa inggris lebih menyenangkan jika menggunakan media permainan dari pada hanya dengan metode ceramah, karena pada dasarnya anak-anak usia dini lebih menyukai permainan.²¹

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Isu globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing terutama bahasa inggris sebagai bahasa internasional, keahlian berbahasa asing ini diperlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat mempelajari bahasa asing dari pada orang dewasa.²²

6. Teori Pemerolehan Bahasa Anak

Menurut Dardjowidjojo Istilah pemerolehan dipakai untuk padanan istilah inggris *acquistition* yaang merupakan suatu proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu dia belajar bahasa ibunya. Menurut Chaer memberikan pengertian pemerolehan bahasa atau *acquistition* adalah proses yang berlangsung didalam otak

²¹ Astien Liyana, Mozes Kurniawan, *Speaking Pyramid sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun*, (PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga jurnal pendidikan anak usia dini, vol, 3, issue 1, 2019), hal. 226.

²² Veronica gunwan dkk, *Peningkatan kemampuan pengucapan bahasa inggris melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun*, (PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura, pontianak), hal. 2.

seorang anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya.²³

1. Teori Behaviorisme

Merupakan perilaku yang kebahasaan yang dapat diamati langsung dan hubungan antara rangsangan atau stimulus dan reaksi atau respon. Perilaku bahasa yang efektif membuat suatu kebiasaan jika reaksi tersebut dibenarkan.

2. Teori Nativisme Chomsky

Teori ini merupakan teori penganut nativisme atau bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia. perilaku bahasa adalah suatu yang diturunkan atau faktor genetik setiap bahasa memiliki pola perkembangan yang sama atau merupakan sesuatu yang universal.

3. Teori Kognitivisme

Teori ini dipelopori oleh Jean Piaget yang mengatakan bahwa bahasa adalah salah satu diantara kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif. jadi urutan perkembangan kognitif mengikuti atau menentukan urutan perkembangan bahasa.

4. Teori Interaksionisme

Teori ini beranggapan bahwa pemerolehan bahasa merupakan hasil interaksi antara kemampuan mental pembelajaran dan lingkungan bahasa.

²³ Jurnal Niswatin Nurul Hidayati *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar*, ISSN 2550-1100, Vol, 1(1), 2017, PP, 67-86, (STAI AL HIKMAH Tuban Jawa Timur 2017), hal. 66-67.

7. Indikator Kemampuan Bahasa Asing Anak Usia Dini

Tabel 2.2
Indikator Kemampuan Bahasa Asing Anak Usia Dini

No	Indikator	Butir Muatan
1.	Menirukan bebarapa Kosa kata Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none">- Anak mampu menirukan kembali beberapa kata dalam bahasa inggris- anak mampu menyebutkan arti kosa kata bahasa inggris- anak mampu menghafal dan mengingat kosa kata bahasa inggris
2.	Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan pada gambar	<ul style="list-style-type: none">- Anak mampu menyebutkan nama gambar dalam bahasa inggris yang terdapat di dalam buku- anak mampu menyebutkan dalam bahasa inggris beserta artinya- anak mampu menunjukkan gambar sesuai dengan perintah yang menggunakan bahasa inggris- anak mampu mengambil

		gambar yang sesuai dengan perintah yang menggunakan bahasa inggris
3.	Menghubungkan Kata dengan gambar	- Anak mampu menghubungkan kata dalam gambar dalam kata bahasa inggris

Pentingnya kemampuan berbahasa asing dalam kehidupan sosial di era globalisasi bisa dilihat dari berbagai perspektif²⁴. Dari perspektif komunikasi global, Kemampuan berbahasa inggris dimiliki peran yang sangat strategis. peran stategis yang dimiliki oleh kemampuan berbahsa inggris ditunjukkan oleh kenyataan bahwa :

²⁴ Hj asiyah dkk *Pengembangan Materi Ajar Audio Visual*, Penerbit Vanda (Bengkulu, oktober 2017) hal 4

1. Kemampuan berbahasa inggris merupakan kemampuan akses terhadap inovasi iptek
2. Media bagi pengenalan dan apresiasi lintas budaya.

Pentingnya peranan bahasa inggris tidak saja terletak pada jumlah pemakaiannya sebagai bahasa ibu serta luas penyebaran pemakaiannya secar geografis, tetapi juga akibat pengaruh politik dan ekonomi dari negara yang memakai bahasa inggris itu sebagai bahasa ibu.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi Septri Yuliana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul Pengembangan Media Buku Bergambar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Menyimpulkan bahwa Pada tingkat pencapaian perkembangan kognitif di TK Karunia Ceria Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku bergambar sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian respon peserta didik yaitu sebesar 3.57 dengan kategori “sangat menarik” dan penilaian berdasarkan respon pendidik sebesar 3.57 dengan kategori “sangat menarik”. Media buku bergambar dengan memperoleh hasil penilaian dari validasi produk yaitu, ahli materi untuk kualitas isi diperoleh skor sebesar 3.75 dengan kategori “sangat menarik”. Sedangkan untuk ketepatan cakupan diperoleh skor sebesar 3.91. Validasi ahli media untuk bagian cover diperoleh skor sebesar 3.62 dengan kategori “sangat menarik”, untuk bagian judul diperoleh skor sebesar 3.5 dengan kategori “sangat menarik”,

sedangkan untuk bagian tampilan diperoleh skor sebesar 3.5 dengan kategori “sangat menarik”. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku bergambar untuk anak usia dini yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran²⁵

2. Skripsi Agus Purwanti Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul pengembangan buku bergambar sebagai media pemerolehan bahasa indonesia anak paud, dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa indonesia dengan media buku bergambar dan mendeskripsikan pengembangan bahasa anak yang sesuai dengan perkembangannya. Berdasarkan hasil validasi produk oleh para ahli didapatkan hasil rata-rata skor penilaian terhadap produk panduan guru dan siswa yaitu 3,98, sehingga buku yang dikembangkan layak digunakan tanpa revisi. Tahap selanjutnya dilakukan uji coba produk didapatkan hasil penilaian buku panduan guru mendapatkan skor 3.93 dengan kategori “sangat baik” dan buku iswa mendapat skor 3,96 dengan kategori “sangat baik” penelitian ini menghasilkan produk akhir berupa buku bergambar yang dilengkapi dengan buku panduan guru untuk satu tahun dan buku siswa semester satu dan dua.²⁶

²⁵ Skripsi Septri Yuliana *Judul Pengembangan Media Buku Bergambar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) hal ii

²⁶ Skripsi Agus Purwanti *judul pengembangan buku bergambar sebagai media pemerolehan bahasa indonesia anak paud* (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta) hal ix

3. Skripsi Shinta Mahardika Putri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Untuk Prevensi Dini Kekerasan Seksual Anak Di Tk Teratai Permata Biru Sukarame Baru Bandar Lampung. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hasil yang diperoleh mendapatkan skor rata-rata 3,52 dengan kategori valid atau layak digunakan pada tahap uji coba.²⁷
4. Jurnal Rera Fenika Vindasari, Amaliah Ulfah Universitas Ahmad Dahlan dengan Judul Pengembangan Buku Bercerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas Dua Sekolah Dasar, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil menurut ahli media mendapat skor 104 dalam kategori “ baik” ahli materi 101 “baik” dan dalam ahli pembelajaran 56 dalam kategori “sangat baik” hasil respon peserta didik mendapatkan skor 100 “sangat baik” peserta didik memberikan respon buku cerita bergambar menarik, cerita mudah dipahamidan dapat dijadikan model dalam bersikap.²⁸
5. Skripsi Nur Azizah dengan Judul Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa

²⁷ Skripsi Shinta Mahardika Putri *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Untuk Prevensi Dini Kekerasan Seksual Anak Di Tk Teratai Permata Biru Sukarame Baru Bandar Lampung.*(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) hal ii

²⁸ Jurnal Rera Fenika Vindasari, Amaliah Ulfah, *Judul Pengembangan Buku Bercerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas Dua Sekolah Dasar*, e-ISSN 2614-1620 Vol. 1 No. 3 p148-160, (Universitas Ahmad Dahlan), hal.148-149.

Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. berdasarkan penelitian pengembangan buku bergambar ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 80%, ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 84%, dan ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 100%, uji coba lapangan utama mencapai tingkat kevalidan 91% yang menunjukkan bahwa media buku bergambar efektif dan menarik. sedangkan penerapan pembelajaran dikelas, hasil pre test siswa mendapat nilai 63,33 dan hasil post test siswa mendapat nilai 80,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar.²⁹

²⁹ Skripsi Nur Azizah, *Judul Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang*, (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang 2016), hal xix.

	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	<p>Septri</p> <p>Yuliana</p>	<p>Judul Pengembangan</p> <p>Media Buku Bergambar</p> <p>Dalam Mengembangkan</p> <p>Kognitif Anak Usia Dini</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku bergambar sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian respon peserta didik yaitu sebesar 3.57 dengan kategori “sangat menarik” dan penilaian berdasarkan respon pendidik sebesar 3.57 dengan kategori “sangat menarik”. Media buku bergambar dengan memperoleh hasil penilaian dari validasi produk yaitu, ahli materi untuk kualitas isi diperoleh skor sebesar 3.75 dengan kategori “sangat menarik”. Sedangkan untuk ketepatan cakupan diperoleh skor sebesar 3.91. Validasi ahli media untuk bagian cover diperoleh skor sebesar 3.62 dengan kategori</p>	<p>Untuk</p> <p>mengembangkan</p> <p>kognitif pada anak</p> <p>usia dini</p>	<p>Persamaanya yaitu</p> <p>mengembangkan</p> <p>buku bergambar</p>

			<p>“sangat menarik”, untuk bagian judul diperoleh skor sebesar 3.5 dengan kategori “sangat menarik”, sedangkan untuk bagian tampilan diperoleh skor sebesar 3.5 dengan kategori “sangat menarik”. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku bergambar untuk anak usia dini yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran</p>		
2.	Agus Purwanti	<p>pengembangan buku bergambar sebagai media pemerolehan bahasa indonesia anak paud</p>	<p>penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa indonesia dengan media buku bergambar dan mendeskripsikan pengembangan bahasa anak yang sesuai dengan perkembangannya. Berdasarkan hasil validasi produk oleh para ahli didapatkan hasil rata-rata</p>	<p>Perbedaannya yaitu untuk mengembangkan bahasa indonesia pada pendidikan anak usia dini</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang bahasa pada anak</p>

			<p>skor penilaian terhadap produk panduan guru dan siswa yaitu 3,98, sehingga buku yang dikembangkan layak digunakan tanpa revisi. Tahap selanjutnya dilakukan uji coba produk didapatkan hasil penilaian buku panduan guru mendapatkan skor 3.93 dengan kategori “sangat baik” dan buku iswa mendapat skor 3,96 dengan kategori “sangat baik” penelitian ini menghasilkan produk akhir berupa buku bergambar yang dilengkapi dengan buku panduan</p>		
3.	Shinta Mahardika Putri	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Untuk Prevensi Dini Kekerasan Seksual	berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hasil yang diperoleh mendapatkan skor rata-rata 3,52 dengan kategori valid atau layak digunakan pada tahap uji coba	Buku yang dikembangkan sebagai media untuk prevensi dini	Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan buku cerita bergambar

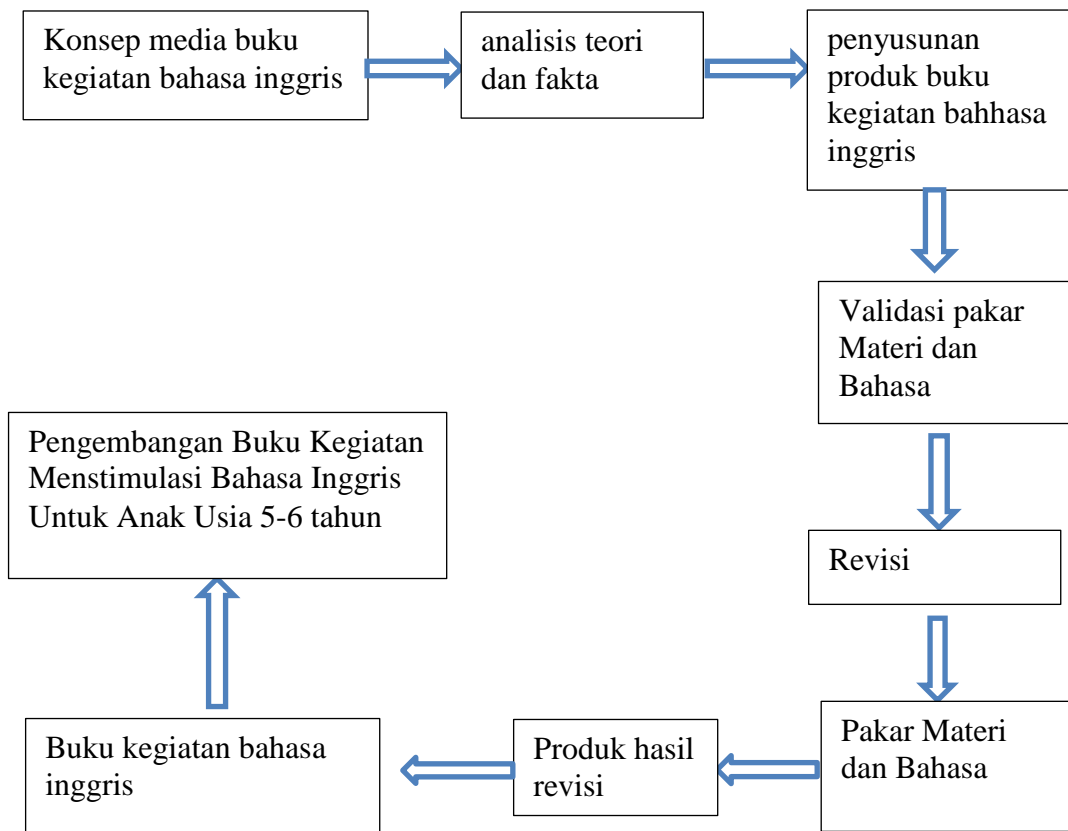
		Anak Di Tk Teratai Permata Biru Sukarame Baru Bandar Lampung		kekesaran seksual pada anak	sebagai media prevensi
4.	Rera Fenika Vindasar i	Pengembangan Buku Bercerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas Dua Sekolah Dasar	berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil menurut ahli media mendapat skor 104 dalam kategori “ baik” ahli materi 101 “baik” dan dalam ahli pembelajaran 56 dalam kategori “sangat baik” hasil respon peserta didik mendapatkan skor 100 “sangat baik” peserta didik memberikan respon buku cerita bergambar menarik, cerita mudah dipahamidan dapat dijadikan model dalam bersikap.	Peneliti mengembangkan buku bercerita anak berbasis nilai-nilai kepedulian untuk anak kelas dua Sd	Persamaannya yaitu mengembangkan buku yang bemuatan gambar
5.	Nur Azizah	Pengembangan Media Pembelajaran Buku	berdasarkan penelitian pengembangan buku bergambar ini memenuhi kriteria valid dengan	Perbedaannya yaitu pengembangan	Persqamaannya yaitu mengembangkan

	<p>Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang</p>	<p>hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 80%, ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 84%, dan ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 100%, uji coba lapangan utama mencapai tingkat kevalidan 91% yang menunjukkan bahwa media buku bergambar efektif dan menarik. sedangkan penerapan pemebelajaran dikelas, hasil pre test siswamendapat nilai 63,33 dan hasil post test siswa mendapat nilai 80,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tedapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar.</p>	<p>buku bergambar pada mata pelajaran bahasa indonesia</p>	<p>buku bergambar untuk pelajaran bahasa</p>
--	--	---	--	--

Dari beberapa paparan diatas dapat di simpulkan bahwa mediaa buku bergambar layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini, dan juga media buku bergambar memudahkan siswa untuk melakukan proses pembelajaran sekaligus memahami bahasa disertai gambar yang terdapat pada buku media tersebut. Media buku bergambar dikembangkan untuk menstimulasi kecerdasan bahasa anak agar terus berkembang anak mudah memahami bahasa sejak usia dini karena pada usia dini anak lebih cepat memahami dan mengembangkan sesuatu hal yang diberikan oleh pendidik.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu model atau gambaran yang berupa peta konsep yang didalamnya menjelaskan tentang alur berfikir atau menjelaskan proses peneliti yang akan dilakukan dari awal hingga akhir. kerangka berfikir yang akan dikembangkan oleh peneliti melalui peta konsep sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka berfikir atau Alur Berfikir

Buku kegiatan bahasa inggris yaitu buku yang memuat tentang pelajaran yang didalamnya mengandung bahasa inggris sebelum buku ini di buat ada analisis teori dan fakta sebelum dilakukannya penyusunan produk kemudian dilanjutkan dengan pakar materi dan bahasa dan revisi pakar materi dan bahasa setelah itu hasil produk revisi dan dilanjutkan dengan buku kegiatan bahasa inggris dan agar mendapatkan hasil yang bisa digunakan sesuai dengan perencanaan yaitu pengembangan buku kegiatan untuk menstimulasi bahasa inggris untuk anak usia 5-6 tahun.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset dalam rangka R&D (*research and development*). Adapun tujuan lain dari metode ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk tertentu.³⁰ Dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian ini adalah bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan disekolah-sekolah. Produk-produk yang dihasilkan penelitian R&D ini mencakup materi pelatihan guru, materi ajar, seperangkat tujuan perilaku, materi media dan sistem-sistem manajemen.³¹

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.³² Dalam penelitian ini cakupan pengembangan media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Dan disini media yang akan saya gunakan yaitu buku kegiatan bergambar. Untuk mendapatkan hasil produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk agar dapat digunakan oleh masyarakat luas, disini peneliti memerlukan pengujian keefektifan produk tersebut.

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.407.

³¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* . (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal. 263.

³² Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Bengkulu: FTT IAIN Bengkulu, 2015), hal. 13.

Menurut Seel and Richey berpendapat bahwa penelitian pengembangan merupakan prosedur kajian sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk harus memenuhi kriteria validasi, praktis dan efektif. Pada prinsipnya (R&D) dilakukan untuk membuat sebuah produk menjadi lebih mudah dan lebih murah atau lebih efektif dan efisien berdasarkan kegunaannya. Artinya apakah biaya yang dikeluarkan setara dengan manfaatnya atau bahkan lebih murah.³³

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.³⁴ dalam penelitian ini cakupan pengembangan berupa Media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris untuk anak usia 5-6 tahun. Produk yang dikembangkan adalah media buku kegiatan bergambar untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris untuk anak usia 5-6 tahun.

B. Prosedur Pengembangan

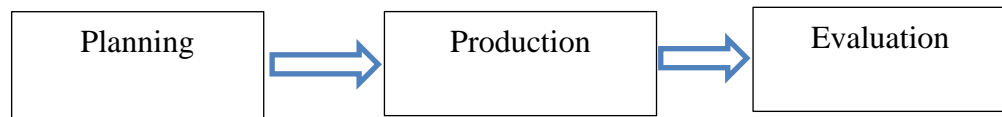
Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan penelitian R&D yang dikemukakan oleh Richey and Klein. Dalam hal ini Richey and Klein menyatakan bahwa :

“The fokus of design and development research can be on front-the end analysis, planning, and Evaluation (PPE)”. Artinya fokus dari

perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal hingga akhir meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi.

³³ Amir Hamzah, *Metode penelitian & pengembangan Research & Development*, (Malang : CV Literasi Nusantara, 2019), hal. 1.

³⁴ Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Bengkulu: FTT IAIN Bengkulu, 2015), hal. 3.

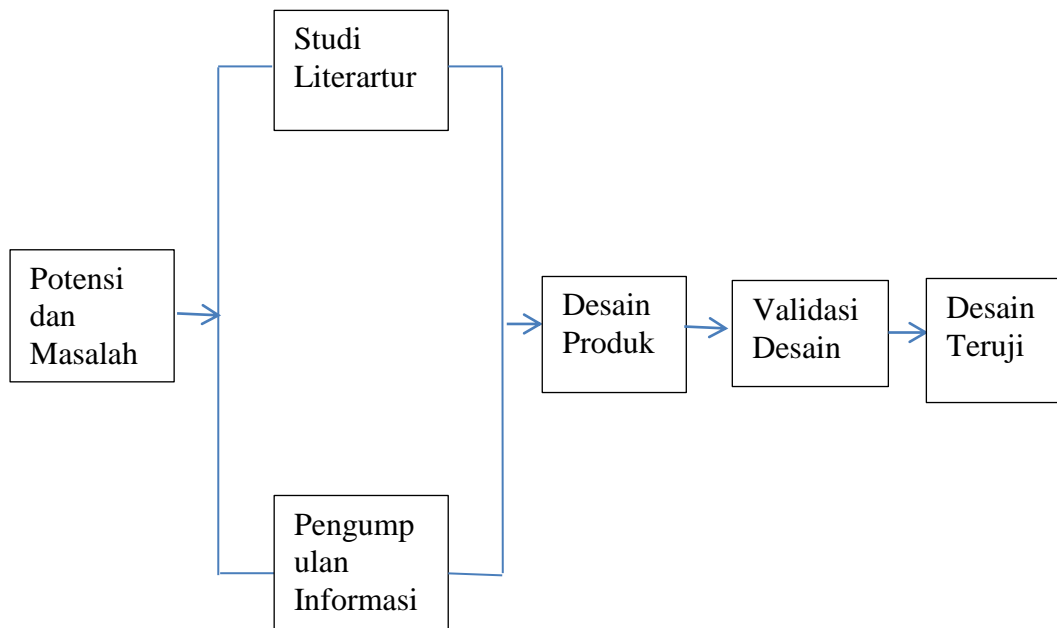


Gambar 1.3 Langkah-langkah Penelitian dan pengembangan menurut Richey and Klein³⁵

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dijelaskan bahwa, Planning atau perencanaan itu artinya kegiatan membuat rencana produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. kemudian Production adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. dan yang terakhir yaitu Evaluation yang merupakan kegiatan menguji dan menilai seberapa tinggi produk telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat diatas, dirumuskan tahap-tahap yang disesuaikan dengan kebutuhan, Penelitian disini yang akan saya lakukan yaitu langkah-langkah menurut Richey and Klein pada level satu yang mana hanya sampai meneliti tanpa menguji dari perencanaan sampai evaluasi. Penelitian level satu ini adalah melakukan penelitian akan tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan tidak melakukan pengujian lapangan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan hanya rancangan produk dan validasi secara internal (pendapat ahli praktisi) Tetapi tidak diproduksi secara eksternal (pengujian lapangan).

³⁵ Risa Nue Sa'ada, Wahyu, *Metode penelitian R&D (Research and Development)* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 62.



Gambar 1.2 Menurut Richey and Klein Langkah-langkah penelitian R&D level 1³⁶

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan sederhana. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Potensi masalah
2. Pengumpulan informasi
3. Desain produk
4. Validasi desain
5. Revisi desain atau produk
6. Revisi produk
7. uji coba skala kecil

³⁶ Risa Nue Sa'ada, Wahyu, *Metode penelitian R&D (Research and Development)*, hal. 62.

1. Potensi dan Masalah

Merupakan tahap untuk menganalisis dan mengidentifikasi masalah atau penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi serta potensi yang mungkin dikembangkan. Dalam penelitian ini masalah yang ditemukan adalah pembelajaran buku media bergambar pada anak usia 5-6 tahun.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah beberapa masalah ditemukan dilapangan, maka langkah selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan informasi terkait buku media bergambar yang akan dikembangkan. Pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap guru disekolah.

3. Desain Produk

Desain produk merupakan tahap pewujudan rencana pengembangan produk dalam buku media bergambar digunakan sebagai pegangan untuk membuat dan menilainya. Pada tahap ini peneliti mulai menetapkan rancangan produk untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan. Hal-hal yang direncanakan antara lain menetapkan produk yang akan dikembangkan, merumuskan materi, mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, menyiapkan peralatan yang akan digunakan, serta menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya.

3. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk layak digunakan atau tidak. Validasi produk diberikan oleh beberapa pakar dan tenaga ahli yang sudah berpengalaman.

4. Revisi Desain

Revisi Desain merupakan kegiatan peninjauan kembali untuk perbaikan desain perkembangan produk berdasarkan penilaian dan saran validator pada tahap validasi desain.

5. Uji coba produk

Pengujian produk merupakan kegiatan pengujian produk terhadap beberapa sampel untuk mengetahui keefektifan produk. Uji coba dapat dilakukan pada kelompok terbatas

6. Revisi Produk

Revisi produk merupakan kegiatan peninjauan kembali untuk perbaikan produk yang dikembangkan berdasarkan masukan para ahli

7. uji coba skala kecil

Setelah melakukan revisi dari desain produk, maka langkah selanjutnya penelitian dan pengembangan ini melalui uji coba skala kecil. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan.

pengujian dalam skala kecil ini bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah media buku kegiatan tema Rekreasi, Pekerjaan, Air Udara Api, Negaraku, Alat Komunikasi, dan Alam Semesta

C. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang mana data ini diperoleh dari hasil analisis kebutuhan produk dari guru-guru terkait tarian yang akan dikembangkan serta hasil tanggapan ahli yang berisi masukan dan saran yang nantinya akan dianalisis. Hasil dari analisis inilah yang nantinya akan digunakan untuk melakukan perbaikan produk yang akan dikembangkan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa penilaian yang dinilai melalui angket penilaian produk kepada para ahli yang kemudian peneliti perhitungkan tingkat kelayakan produk tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau teknik penelitian, merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrument penelitian merupakan alat penelitian atau alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan teknik dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan angket . Untuk lebih jelasnya dapat diperjelas sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada responden atau metode pengumpulan data

dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

2. Dokumentasi

Metode ini adalah metode yang dipakai sebagai penguat dalam penelitian sebagai suatu sumber yang berguna untuk melengkapi pengumpulan data pembuatan produk dan menunjang hasil penelitian. Dokumentasi yang berguna untuk menunjang hasil penelitian ialah foto-foto peserta didik saat dilakukan uji coba.

3. Angket

Angket pada penelitian ini terdiri dari angket validasi yang mana angket validasi ini ditujukan untuk ahli media, ahli pembelajaran, ahli materi guna menentukan kelayakan produk yang dikembangkan dengan kriteria ahli.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah lembar observasi dan angket. adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

1. Angket ahli Meteri

Angket yang pertama ditujukan untuk ahli materi kemudian angket yang kedua ditujukan kepada ahli bahasa.

Tabel 3.1
kisi-kisi Angket Ahli Materi

No	Indikator	Aspek Penilaian
1.	Keterkaitan materi dengan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - media buku bergambar untuk menstimulasi bahasa inggris untuk anak usi 5-6 tahun. - media buku bergambar untuk menstimulasi bahasa inggris untuk anak usi 5-6 tahun untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian Materi dengan Teori	<ul style="list-style-type: none"> - media buku bergambar dan bahasa inggris sesuai dengan pengertian dan istilah. - materi sesuai dengan pembelajaran anak usia dini. - materi pembahasan sesuai dengan tema
3.	Kesesuaian gambar dengan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang digunakan bahasa inggris dan

		indonesia. - bahasa yang digunakan bahasa yang komunikatif.
--	--	---

2. Angket ahli Bahasa

Tabel 3.2
kisi-kisi ahli bahasa

No	Indikator	Aspek Penilaian
1.	Keterkaitan bahasa	- Bahasa yang digunakan bahasa yang komunikatif - kalima yang digunakan tegas,lugas, efektif - ukuran huruf yang jelas
2.	Kesesuaian bahasa	- Bahasa yang digunakan mudah dipahami. - Bahasa yang digunakan efektif - Bahasa yang digunakan tidak baku.

3. Angket ahli Desain

Tabel 3.3
kisis-kisi Ahli Desain

No	Indikator	Aspek Penilaian
----	-----------	-----------------

1.	Kemenarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran sesuai rancangan - buku media buku bergambar tahan lama dan awet digunakan - kombinasi warna yang menarik - kualitas gambar yang menarik dan gambar baik - tampilan media buku bergambar menarik
----	-------------	---

F. Teknik Analisis data

Penelitian ini melakukan analisis data dengan cara deskriptif kualitatif dan Data kualitatif didapat dari masukan, tanggapan, kritik dan saran yang diperoleh dari hasil kajian ahli materi, dan ahli media yang disampaikan secara lisan.

Adapun dalam menganalisis data tersebut harus memenuhi kriteria yang sebagaimana berikut ini: Data kualitatif yaitu Saran dan hasil wawancara guru-guru dalam analisis kebutuhan. kemudian Benar menurut ahli materi dan ahli media serta guru praktik. Serta Sesuai dengan kriteria untuk anak usia dini.

Teknik analisis data berarti melakukan kajian untuk mengenali struktur suatu fenomena. Analisis data adalah proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari hasil lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dari yang khusus ke umum dari data yang terkumpul dan sesuai dengan realita yang ada dan dapat dipercaya dan tidak menggunakan rumus statistik, dalam mengambil kesimpulan yang bersifat kualitatif maka pengelolannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu catatan secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 244.

Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁸ Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini miles dan huberman dalam buku metode pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif, R & D karangan oleh Prof. Dr. Sugiyono menyatakan bahwa “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁹

3. Conclusion drawing / verification (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperlukan kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

³⁸ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, h.247.

³⁹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, h.249.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang diperlukan kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰ Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yakni dari pengumpulan data dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah penelitian

a. Sejarah sekolah

Pada tanggal 15 Mei 2008 RA ini melaksanakan TPQ saja. Pada malam hari yaitu sesudah maghrib dengan murid berasal dari anak-anak di RT setempat, yaitu RT 18, Sebelum RT mengalami pemekaran menjadi 3RT, RA AS-Shaffah berada di RT 49 saat ini.

seiring berjalannya waktu TPQ ini berkembang dengan baik, tetapi ada permintaan dari wali murid untuk merubah waktunya dengan sore hari mengingat

⁴⁰ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, h. 252.

anak-anak mereka yang masih kecil-kecil, maka tahun 2009 belajar dilaksanakan di sore hari.

setelah beberapa tahun berjalan pihak pengelola mencari informasi kepada teman yang sudah membuka RA terlebih dulu dan juga berkonsultasi langsung ke Departemen Agama Kota Bengkulu , akhirnya tahun Ajaran 2010/2011 RA AS-SHAFFAH mulai melaksanakan prses belajar mengajar dipagi hari dibawah yayasan Riyadhus Shalihin yakni yayasan milik saudara. setelah berjalan dua tahun RA AS-SHAFFAH mulai berdiri sendiri dengan membuat Akta Notaris sendiri bernama lembaga Pendidikan As Shaffah, semenjak itu RA As-SHAFFAH memisahkan diri dari yayasan yang lama dengan di sertai berita acara dan surat pengantar untuk pemberitahuan ke kemenag Kota Bengkulu yakni pada tahun 2013.

Pada tahun 2016 sesuai tuntunan dari kantor Kemenag Kota Bnengkulu Bahwasanya Ra harus ada dibawah yayasan yang ada MENKOHAMnya, maka pada tanggal 06 september 2016 RA AS-SHAFFAH membuat yayasan baru yang bernama YAYASAN AS-SHAFFAH BENGKULU dengan NO 28, Alhamdulillah berjalan sampai sekarang dibawah pimpinan ketua yayasan Dasri,S,Ag,M.HI dan kepada RA YENI,S.Pd,I.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Visi RA As-Shaffah adalah Islami, Kreatif, Mandiri Dan Berakhlak Mulia.

Misi :

Untuk mencapai visi yang di tetapkan, maka Misi RA As-Shaffah Terdiri dari

1. Mengembangkan kepribadian anak didik sesuai potensi yang dimiliki.
2. mengantarkan generasi yang islami yang berakhlak mulia.
3. menanamkan nilai-nilai kemandirian, kreatifitas dan keterampilan kepada anak didik.

c. Situasi dan Kondisi Sekolah

Situasi dan kondisi sekolah RA AS-SHAFFAH yaitu bersih, aman dan nyaman, serta ramah lingkungan, bangunan sekolah yang permanen membuat murid menjadi nyaman dan semangat untuk belajar.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana RA AS-SHAFFAH tahun ini Alhamdulillah sudah terdiri dari : 2 gedung, yang terdapat 8rombel, 3 wc, 1 kamar mandi, 1 dapur dan tempat berwhuduk anak-anak. Sedangkan alat permainan diluar ruangan Alhamdulillah ada 10 Macam Permainan.

Untuk APE dalam ruangan sudah memenuhi standar APE yang di tentukan. Sedangkan APE ekstra seni RA AS-SHAFFAH memiliki Rebana dan Dramben.

a. Data Guru

Adapun data guru yang mengajar di RA As Shaffah tahun ajaran 2020/2012 berjumlah 8 orang guru. data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.1
Data guru Ra As Shaffah

No	Nama	Alamat	Status	Pendidikan terakhir
1	Yeni, S.Pd.I	Jl. Telaga dewa, RT.18	Kepala sekolah	S1 PAI
2	Ernawati, S.Pd.I	Pagar dewa	Guru	S1 PAI
3	Hatini, S.Pd.I	Pagar dewa	Guru	S1 PAI
4	Yesi Yuliana, S.Pd.I	Hibrida	Guru	S1 PGMI
5	Ice Wana, S.Pd.I	Pagar dewa	Guru	S1 PGMI
6	Wanti Rahayu, S.Pd.I	Pagar dewa	Guru	S1 B.INGGRIS
7	Dovita Eka Putri, S.Pd.I	Padang kemiling	Guru	S1 PAI
8	Lailatul asnaini, S.Pd.I	Hibrida	Guru	S1 PAI

Sumber. Hasil penelitian dan observasi

b. Data siswa Ra As Shaffah

- 1) Jumlah siswa

Adapaun jumlah siswa Ra As Shaffah tahun ajaran 2020/2012 ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.2
Data siswa Ra As Shaffah

	Kelompok	L	P	Jumlah
1	Kelompok A	12	7	19
2	Kelompok B	23	25	48
Jumlah keseluruhan		35	32	67

2) kegiatan siswa

kegiatan siswa di RA AS-SHAFFAH yaitu menyelenggarakan proses belajar mengajar setiap hari senin sampai sabtu. Dimulai dari jam 07.00 sampai jam 13.00 WIB dengan kegiatan pembukaan 115 menit kegiatan inti selama 60 menit penutup 120 menit.

B. HASIL VALIDASI

2. Prosedur pengembangan buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak dengan tema (tempat rekreasi, pekerjaan, air udara api, negaraku, alat komunikasi, alam semesta)

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, proses pengembangan buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak dengan tema (tempat rekreasi, pekerjaan, air

udara api, negaraku, alat komunikasi, alam semesta) ini mengikuti tiga tahap berikut:

a. Potensi masalah

Langkah pertama dalam penelitian dan pengembangan ini adalah identifikasi masalah. Adapun masalah pertama yang diemukan oleh peneliti adalah kemampuan bahasa inggris anak di Ra As-Saffah masih lemah keyika belajar bahasa inggris. sedangkan masalah yang kedua yaitu belum sepenuhnya belajar bahasa inggris dengan menggunakan buku kegiatan. Adapun masalah yang ketiga.

Adapun dalam buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris

b. pengumpulan informasi

Setelah potensi masalah telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pengumpulan informasi kebutuhan atau analisis kebutuhan anak atau guru sebagai pemakai produk yang ingin dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan ini. dalam penelitian ini peneliti melakukan proses pengumpulan informasi produk yang akan peneliti kembangkan pada guru di Ra As-Saffah Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan penyebaran angket pada setiap masing-masing guru di Ra As-Saffah.

Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian diolah dan dianalisis kebutuhannya yang kemudian menjadi pedoman desain produk. Hasil dari rekapitulasi analisis kebutuhan dapat dilihat pada *lampiran*

c. Desain Produk

Langkah selanjutnya setelah melakukan penyebaran angket analisis kebutuhan buku adalah merancang desain produk. Ada beberapa prinsip-prinsip yang dijadikan sebagai penyusun buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak, berikut adalah pemaparannya.

1) Judul Buku

Judul dari buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak yaitu English for kids II. Yang mana buku ini memuat seluruh tema semester II.

2) Konsep buku

Berdasarkan analisis kebutuhan buku melalui penyebaran angket validasi produk konsep buku ini adalah English for kids 2. Adapun buku yang dimodifikasi ini berbeda dengan buku aslinya, dimana pada buku yang asli kegiatan bahasa Inggris hanya untuk tambahan pembelajaran saja, sedangkan buku hasil pengembangan buku yang dibuat khusus bahasa Inggris dan memuat seluruh tema semester 2. Selain itu juga di dalam buku yang dikembangkan memuat berbagai kegiatan yang dapat dikerjakan oleh anak-anak, dan anak-anak mudah untuk memahami bahasa melalui gambar dan kegiatan yang ada didalamnya.

3) Format dan Ukuran Buku

Buku ini berukuran A4 (21 x 29,7 cm) dan memiliki halaman sebanyak 60 lembar termasuk sampul depan, kata pengantar, daftar isi, tentang penulis serta sampul belakang.

4) Isi dan unsur-Unsur Buku

Adapun isi dari buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak yang merupakan desain dari peneliti sendiri, yang dibuat secara imajinatif, menarik, dan memiliki 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini. Isi dari buku tersebut meliputi sampul depan, kata pengantar, daftar isi, tentang penulis serta sampul belakang. Gambar yang di perlukan dalam isi buku tersebut di sesuaikan berdasarkan analisi kebutuhan yang telah dilakukan yaitu dimana gambar berwarna yang menarik dan sederhana sesuai kkebutuhan anak usia dini.

Berikut saya melampirkan daftar isi beserta halaman dari buku yang saya kembangkan :

Daftar isi Tema Rekreasi

Bercerita	1
Mewarnai	2
Menghitung	3
Bercerita	4
Menggambar	5
Menandai.....	6
Menebalkan garis	7
Hafalan	8

Tema Pekerjaan

Bercerita	9
Bercerita	10
Berhitung	11
mencari jejak	12
Menebalkan garis	13
Menggambar	14
Bermain peran	15
Memahami fungsi gambar.....	16
Hafalan	17

Tema Air Udara Api

Menyebutkan manfaat air.....	18
Menyebutkan macam-macam air	20
Menyebutkan macam-macam udara	21
Mewarnai.....	22
Menarik garis	23
Mewarnai.....	24
Menyebutkan sumber api	25
Menyebutkan manfaat api	26
Menyebutkan bahaya api.....	27
Menebalkan huruf	28
Hafalan	29

Tema Alat Komunikasi

Menyebutkan macam alat komunikasi.....	30
Cara menggunakan alat komunikasi	31
Berhitung.....	32
Menempel.....	33
Berhitung.....	34
Hafalan	35

Tema Negaraku

Bernyanyi	36
Mengenal lambang negara indonesia	37
Mengenal bendera negara indonesia	38
Mengenal ibu kota negara indonesia.....	39
Berhitung.....	40
Mewarnai.....	41
Memberi tanda pada gambar	42
Menggambar	43
Mewarnai.....	44
Menggambar	45

Hafalan	46
Tema Alam Semesta	
Menyebutkan gambar.....	47
Berhitung.....	48
Memberi tanda pada gambar	49
Menyebutkan dan memahami gambar	50
Menebalkan garis	51
Hafalan	52
Hafalan	53

Sedangkan pengembangan unsur-unsur buku dilakukan sesuai pertimbangan dan kemampuan bahasa Inggris anak usia dini yaitu (1) tema yang dibuat dalam produk ini adalah tema pembelajaran pada semester 1 (2) kegiatan yang dibuat berdasarkan aspek perkembangan anak (3) kegiatan yang dibuat dapat membantu menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak usia dini.:

5) Desain gambar dan teknik

Gambar yang dibuat dalam buku kegiatan ini menggunakan gambar-gambar yang diambil dari hasil *searching internet*, yang kemudian dikembangkan dan disatukan sehingga menjadi gambar yang sesuai dengan buku kegiatan. Adapun teknik pengerjaan dan editor gambar, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Word pada komputer.

6) Warna dan Tipografi

Warna yang digunakan dalam buku ini adalah warna-warna terang dan cerah untuk menarik perhatian anak dan menyesuaikan dengan karakteristik AUD. Adapun gaya tipografi yang peneliti gunakan dalam pengembangan buku kegiatan ini adalah Comic Sans MS untuk judul dan penulis menggunakan Times New Roman.

Tujuan dari beberapa tipe tipografi ini mencari font yang menarik dan sesuai ketika dibaca atau dilihat AUD.

d. validasi desain produk

Desain yang sudah dibuat oleh peneliti selanjutnya divalidasi oleh salah satu dosen ahli yaitu Erni Vransiska, M.Pd selaku dosen prodi PIAUD IAIN Bengkulu, kepala sekolah Tk Bhakti Famili, sangar seni dan pendongeng. selain itu validasi yang kedua dilakukan juga oleh ahli bahasa yaitu Ardo Jumriansyah, S.Pd guna menilai keefektifan bahasa. kemudian yang ketiga dilakukan oleh ahli desain guna menilai kesesuaian desain.

Berikut merupakan hasil perubahan validasi dari produk.

1) Data Hasil Validasi Dosen Ahli materi

Validasi berikutnya oleh dosen ahli materi Ibu Erni Vransiska, M.Pd yang dilakukan pada tanggal 21 April 2021. Berdasarkan Validasi tersebut diperoleh data penilaian dan komentar pada buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak. Data hasil Validasi buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak dapat dilihat pada *lampiran* . Berikut merupakan data hasil penilaian validasi dosen ahli

Tabel. 4.3
Rekaptualisasi hasil validasi ahli materi

Indikator	Sub indikator	Sub-sub indikator	Skor			Keterangan
			1	2	3	
Rekreasi	Tempat rekreasi	Kebun binatang Pantai Taman bunga			3	Sangat baik

	Perlengkapan rekreasi	Tas, makanan, tenda,			3	Sangat baik
	Kendaraan	Kendaraan didarat Kendaraan dilaut Kendaraan diudara			3	Sangat baik
Pekerjaan	Macam-macam pekerjaan	Polisi Dokter Guru Petani Tentara Pilot Pemadam kebakaran			3	Sangat baik
	Tempat bekerja	(Dokter) Rumah sakit (Polisi) Kantor polisi (Petani) Kebun (Guru) Sekolah (Pemadam kebakaran) kantor pemadam			3	Sangat baik
	Alat bekerja	(dokter) jarum suntik, obat-obatan, tensimeter, termometer. (polisi) pistol, pluit, traffic safety cone, (petani) cangkul, alat semprot, arit, traktor, (guru) buku, mistar panjang, spidol, absen (tentara) helm, senapan, pistol, rompi (pemadam kebakaran) mobil, selang pemadam, helm, hydrant			3	Sangat baik

Air Udara Api	Air dan Udara	Manfaat air Macam-macam air Macam-macam udara Angin			3	Sangat baik
	Api	Sumber api Manfaat api Kegunaan api Bahaya api			3	Sangat baik
Alat Komunik asi	Macam-macam alat komunikasi	Televisi Radio Koran Telephone			3	Sangat baik
	Bentuk dan cara menggunakan alat komunikasi	(Televisi) dilihat, didengar (Radio) didengar (koran) dibaca (telephone) dilihat, didengar, dibaca			3	Sangat baik
Negaraku	Negaraku	Lagu wajib Lambang negara Bendera Ibukota negara			3	Sangat baik
	Kehidupan di desa dan dikota	Keadaan lingkungan Macam-macam pencaharian dikota			3	Sangat baik
Alam semesta	Benda-benda langit	Matahari, Bulan, bintang, dan pelangi			3	Sangat baik
	Gejala Alam	Banjir Gunung meletus Gempa bumi Tanah longsor			3	Sangat baik

2) Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris AUD oleh Ardo Jumiansyah, S.Pd pada tanggal 23 April 2021. Data hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada *lampiran*. Berdasarkan perhitungan dengan rentang skor 1-3, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.4
Rekapitulasi hasil validasi ahli bahasa

Indikator	Aspek Penilaian	Kriteria Skor			Keterangan
		1	2	3	
Memahami bahasa	mengerti beberapa perintah sederhana			3	Sangat baik
	Mengulangi kalimat yang lebih kompleks			3	Sangat baik
	Memahami aturan dalam suatu permainan			3	Sangat baik
	Senang dan menghargai bacaan			3	Sangat baik
Mengungkapkan bahasa	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		2		Cukup baik
	Menyebutkan kelompok gambar		2		Cukup baik
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap			3	Sangat baik
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan pendapat		2		Cukup baik
	Menunjukkan		2		Cukup baik

	pemahaman konsep dalam buku				
Keaksaraan	Menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal		2		Cukup baik
	Mengenal susunan huruf awal			3	Sangat baik
	Menyebutkan kelompok gambar			3	Sangat baik
	Memahami hubungan antara bentuk dan huruf			3	Sangat baik
Bahasa inggris pada AUD	Menyebutkan benda disekitar dengan bahasa inggris		2		Cukup baik
	Mengenal benda dalam bahasa inggris			3	Sangat baik
	Mampu menyebutkan benda, membilang dan membalas percakapan dalam bahasa inggris		2		Cukup baik
	Menyebutkan dan menunjuk lambang huruf secara sederhana		2		Cukup baik

3) Data Hasil Validasi Ahli Desain Cover

Validasi berikutnya dilakukan oleh ahli desai cover oleh percetakn RKB yang dilakukan oleh saudara Gilang. Pada tanggal Data hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada

lampiran. Berdasarkan perhitungan dengan rentang skor 1-3, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.5
Rekapitulasi hasil validasi ahli desain

Indikator	Aspek penilaian	Kriteria skor			Keterangan
		1	2	3	
Grafika	Cover buku			3	Sangat baik
	Desain buku			3	Sangat baik
	Jenis gambar		2		Cukup baik
	Jenis huruf yang digunakan		2		Cukup baik
	Warna yang digunakan		2		Cukup baik

e. perbaikan Produk

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa saran dan komentar penambahan maupun pengurangan desain produk . berikut beberapa perubahan produk sebelum dan sesudah di validasi.

1) sampul buku

Pada sampul buku ini, akan dipaparkan mengenai pengembangan sampul buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris

anak. Pada bagian ini mengenai perubahan adalah sampul depan saja. Berikut tampilan sampul depan dan penjelasannya.

gambar.4.1
perubahan hasil cover buku



cover buku english for kids 2 yang mengalami perubahan yaitu dari warna gambar dan penulisan judul buku dan tema. gambar dan warna buku mengalami perbaikan karena menurut ahli kurang menarik, dan tata penulisan judul buku tidak perlu di jelaskan tema-tema tersebut. sehingga terjadi perubahan tat letak dan warna cover, namun warna dan tata letak penulisan judul buku juga belum menarik karena warna kurang cerah dan menarik, sehingga mengalami perubahann untuk yang ketiga kalinya gambar dan warna buku mengalami perubahan ssssyang menunjukkan anak semangat belajar anak dan tata letak penulisan judul disesuaikan dengan jenis font dan tidak banyak warna sehingga warna yang digunakan tidak terlalu berlawanan. Sampul buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak berdasarkan hasil analisis kebutuhan adalah warna, gambar dan tata

letak penulisan judul buku mengalami perbaikan. menurut ahli desain sampul buku yang utama adalah kurang menarik dan sampul buku kedua juga kurang menarik warna dan tata letak judul. sehingga terjadi perubahan tata letak penulisan dan warna sampul. untuk jenis font dan ukurannya disesuaikan saja dengan gambar.

Gambar.4.2

Perbaikan hasil cover buku ke 2



2) isi buku dan grafika

isi buku dalam penelitian pengembangan ini sedikit mengalami perubahan baik dalam penulisan, gambar dan materi. penulisan yang mengalami perubahan adalah tipografi dan perintah dari kegiatan tersebut, selain itu gambar juga mengalami perubahan untuk yang lebih menarik dan warna yang menarik. berikut salah satu perubahan produk.

Tabel. 4.6
Hasil Perubahan isi buku validasi ahli materi 1

No	Sebelum	Sesudah
1.	Kalimat menggunakan huruf besar	Kalimat diganti dengan huruf kecil
2.	Mengurutkan gambar dari yang besar ke yang kecil	Urutkan gambar dibawah ini mulai dari yang terbesar hingga terkecil
3.	Benda-benda di langit	Amantilah benda-benda yang ada dilangit
4.	Menggambar dan mewarnai pelangi	Gambarlah dann warnai pelangi yang pernah kamu lihat
5.	Mewarnai gambar dibawah ini	Warnailah gambar dibawah ini
6.	Surat pendek	Bacalah dan hafalkan dengan bimbingan orang tua dan guru
7.	Berceritatentang gambar dibawah ini	Ceritalah tentang gambar dibawah ini dengan bahasamu sendiri
8.	Menghubungkan jumlah gambar dengan jumlah angka	Hubungkan jumlah gambar sesuai dengan angkanya
9.	Lingkarilah gambar dibawah ini yang digunakan untuk rekreasi	Lingkarilah alat yang digunakan untuk rekreasi
10.	Menyebutkan nama-nama pekerjaan	Sebutkan nama pekerjaan pada gambar dibawah ini
11.	Menarik garis sesuai dengan gambarnya	Tariklah garis sesuai dengan gambarnya

3) Anatomi buku

Anatomi buku meliputi susunan kelengkapan dan kesesuaian materi buku terhadap judul buku. Dalam hal ini tidak mengalami perubahan.

f. Uji coba Produk Skala Kecil

Produk yang telah divalidasi dan diperbaiki oleh dosen ahli dan guru kemudian diujicobakan di Ra As-Saffah Kota Bengkulu, Dengan jumlah anak sebanyak 12 orang. Adapun tujuan dari kegiatan uji coba ini untuk mengetahui sejauh mana produk pengembangan pengembangan ini berpengaruh terhadap perkembangan anak, Khususnya perkembangan Kemampuan bahasa inggris anak. Kegiatan uji coba dilakukan pada tanggal 26-28 april 2021.

Dalam memberikan penilaian di PAUD berdasarkan pada Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar PAUD dan 146 tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD, menggunakan penilaian sebagai berikut :

- a. BB : Belum berkembang
- b. MB :Mulai berkembang
- c. BSH: Berkembang sesuai harapan

Oleh karena itu dalam uji lapangan terhadap buku yang saya kembangkan, saya menggunakan metode penilaian kemampuan anak sesuai peraturan UUD dan yang dilaksanakan di PAUD sebanyak 14 anak sebagai sampel, sehingga memperoleh hasil observasi sebagai berikut :

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan pada 12 anak di RA As-shaffah Kota Bengkulu.

Tabel.4.7
Hasil Pengisian Lembar Observasi

No	Nama	Katagori
1	Alesha	Mulai Berkembang
2	Raffa	Mulai Berkembang
3	Qurina	Berkembang sesuai harapan
4	Arsyad	Berkembang Sesuai Harapan
5	Raisya	Berkembang Sesuai Harapan
6	Azalfa	Mulai berkembang
7	Nadhira	Berkembang Sesuai Harapan
8	Qyodor	Berkembang Sesuai Harapan
9	Raza	Mulai Berkembang
10	Fakhrani	Mulai Berkembang
11	Valenza	Berkembang Sesuai Harapan
12	Hafizah	Berkembang Sesuai Harapan

Sumber. Hasil pengisian observasi

Dari hasil penelitian di atas yang dilakukan oleh 12 anak sebagai sample ada 5 anak yang memasuki kategori Mulai berkembang dan 7 anak yang memasuki kategori Berkembang sesuai harapan. Pada uji coba yang dilakukan, peneliti memberikan kegiatan beberapa kegiatan yang terdapat di dalam buku

yang dikembangkan. Sehingga peneliti dapat melihat bagaimana respon dari anak-anak. Hasil pencapaian anak dapat di lihat pada *lampiran*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Pembuatan Produk

Proses pembuatan produk buku kegiatan dengan tema rekreasi, pekerjaan, air udara api, alat komunikasi, negaraku, alam semesta, untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak usia dini diawali dengan cara mencari sumber sumber buku kegiatan yang berkaitan dengan bahasa inggris anak usia dini. Namun belum ditemukan buku kegiatan yang membahas khusus bahasa inggris anak usia dini yang sesuai dengan tema yang mencakup dalam satu buku kegiatan.

Namun peneliti menemukan buku kegiatan anak usia dini yang berkaitan dengan bahasa inggris tetapi di dalam buku tersebut tidak seluruhnya membahas tentang bahasa inggris. Kemudian peneliti menngumpulkan gambar-gambar serta kata-kata yang akan digunakan di dalam buku tersebut. Maka dari itu peneliti membuat produk buku kegiatan yang mencakup seluruh tema semester 2 dengan dilengkapi bahasa inggris.

Buku kegiatan bahasa inggris yang belum dikembangkan oleh peneliti yaitu buku yang didalamnya hanya terdapat satu tema namun dalam buku tersebut banyak kegiatgan yang disajikan untuk anak-anak. didalam buku kegiatan yang belum dikembangkan oleh peneliti ini yang membahas tentang bahasa inggris hanya ada satu lembar pembahasan dan selain itu adalah

kegiatan yang berbahasa indonesia, maka dari itu peneliti berminat untuk mengembangkan buku kegiatan khusus untuk bahasa inggris anak, yang didalam buku tersebut akan disajikan dalam bahasa inggris seluruhnya, dan di dalam buku yang dikembangkan menyangkut seluruh tema dalam satu buku kegiatan, berikut adalah beberapa gambar buku yang belum dikembangkan. buku kegiatan yang belum dikembangkan disini peneliti melihat pada sekolah RA As- Shaffah yaitu buku LKS anak. Ada beberapa buku yang peneliti lihat dan dijadikan acuan untuk mengembangkan kegiatan bahasa inggris anak.

Peneliti memiliki keinginan untuk mengembangkan kembali buku ini untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak agar anak dapat mudah memahami bahasa inggris, dan anak juga semakin tertarik untuk belajar bahasa inggris. karena pada usia dini adalah usia yang sangat mudah dalam mempelajari pengembangan kemampuan bahasa. berikut adalah beberapa gambar buku kegiatan anak atau Lks anak yang belum dikembangkan oleh peneliti.

Setelah produk dikembangkan dan sudah terbentuk seperti buku peneliti juga meminta penilaian validator disini terdapat 3 validator dari para ahli yaitu : ahli materi, ahli bahasa, ahli desain. Tujuan dari ahli materi yaitu untuk melakukan penilaian dan pengecekan dari seluruh isi buku apakah sesuai dengan tema, dan apakah kegiatan yang ada di dalam buku yang di kembangkan sesuai dengan tema-tema yang diambil. kemudian pada ahli bahasa yaitu untuk melakukan penilaian dan keefektifan bahasa apakah bahasa

yang digunakan sederhana dan sudah siap disajikan oleh anak-anak. dan yang terakhir yaitu dari ahli desain untuk menunjukkan bahwa desain buku yang dibuat pantas untuk disajikan kepada anak-anak, dan bagaimana ketertarikan untuk anak-anak, dan juga warna-warna yang digunakan apakah warna-warna yang baik untuk anak-anak. Tujuan dari uji coba kelayakan produk peneliti melakukan validasi kebeberapa validasi yang membidangi ataupun ahli dalam bidang materi, bahasa dan ahli desain, guna untuk mengetahui penilaian dari para validator bahwa buku sesuai dengan bentuk, warna dan bahasa yang cocok untuk anak usia dini. Setelah mendapat penilaian dari validator buku yang dibuat oleh peneliti dapat dilanjutkan pada uji coba produk di RA As-Shaffah kota Bengkulu untuk kelayakan produk.

2. Tanggapan Siswa Terhadap Hasil Produk

Adapun tanggapan siswa mengenai bukukegiatan yang peneliti buat yaitu anak-anak sangat antusias melihatnya dan bergerombol serta tanggapan yang diberikan sangat bagus mengenai buku tersebut.

Ketika peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak-anak terlihat sangat fokus dan mendengarkan dengan baik, kemudia peneliti melakukan tanya jawab kepada anak-anak, mereka terlihat sangat antusias menjawab pertanyaan dan jawaban yang dilantunkan oleh anak-anak tersebut terlihat sangat memahi maksud dan tujuan kegiatan. Kemudia anak-anak juga cepat memahami ketika di berikan kosa kata bahasa inggris yang baru. Dan setelah peneliti menjelaskan apa kegiatan yang mereka lakukan peneliti memberikan beberapa kegiatan dari situ peneliti tahu betasa semangat dan senangnya anak-anak

mengerjakan kegiatan yang diberikan dan mengerjakan sesuai dengan arahan peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada BAB sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Produk hasil pengembangan materi pengembangan buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak dengan tema (rekreasi, pekerjaan, air udara api, negaraku, alat komunikasi dan alam semesta). Sudah layak untuk di uji cobakan dan telah divalidasi oleh para ahli.
2. Berdasarkan hasil uji coba dalam skala kecil , maka produk pengembangan buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak dengan tema (rekreasi, pekerjaan, air udara api, negaraku, alat komunikasi dan alam semesta). Dapat meningkatkan bahasa anak dan berkembang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan produk ini maka peneliti memberikan beberapa saran :

1. Bagi sekolah, sebaiknya hasil produk buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak, ini dapat perbanyak sesuai kebutuhan sekolah untuk dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran khususnya bahasa inggris.
2. Bagi anak, agar anak banyak memahami kosa kata khususnya bahasa inggris.

3. Bagi guru, hendaknya menggunakan produk buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris dalam melakukan pembelajaran dengan anak-anak.

Daftar Pustaka

- Asiyah 2017. *Pengembangan Matri Ajar Audio Visual*. Bengkulu : Penerbit Vanda
- Azizah Nur 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Peajaran Bahasa Indonesia Materi Menuis Puisi Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Tajinan Malang* (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2020. *Pedoman Penulis Skripsi*. Bengkulu : Iain Bnengkulu
- Fajarini Anindya 2018. *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar Ips*. Jember
- Gunawan Veronika Dkk 2014. *Peningkatan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, (PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak)
- Husnul Bahri 2019. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peletak Dasar Pendidikan Karakter*. Bwngkulu Pt Cv.Zigie Utama
- Hidayati Niswatin Nurul 2017. *Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar*. (Issn 2550-1100, Vol, 1(1), 2017,Pp,67-68 (Stai Al-Hikmah Tuban Jawa Timur)
- Hamzah Amir 2019. *Metode Pendidikan & Pengembangan Research & Development*. Malang : Cv Literasi Nusantara
- Khadijah 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan : Pedana Publishing
- Khadijah 2016. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing
- Liyana Atien, Mozes Kurniawan 2019. *Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5- Tahun* (PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, 3, Issue 1)
- Maulidiyah Ulfah, Suyadi 2012. *Konsep Dasar Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Marrison George S 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Mulyasa 2017. *Strategi Pembelajaran Paud*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Musbikin Imam 2010. *Buku Pintar Paud*. Yogyakarta: Laksana
- Nana 2019. *Pengembangan Bahan Ajar*. Tasikmalaya : Pt Lakeisha
- Niati Wika. 2019. *Judul peran guru paud dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dalam kelompok B usia 5-6 tahun di Tk Dharma Wanita Kab Seluma*, ISSN :2599-2287 E-ISSN: 2622X Vol.3 No.1 (IAIN Bengkulu)
- Otto Beverly 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta : Pernanda Media Group
- Purwanti Agus 2018. *Judul Pengembangan Buku Bergambar Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Paud* (Thesis S2 Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
- Putri Shinta Mahardika 2017. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Untuk Prevensi Sini Kekerasan Seksual Anak Di Tk Teratai Permata Biru Sukarame Baru Bandar Lampung* (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Rahayu Sri 2017. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia
- Robingatin, Zakiyah Ulfah 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Analisis Kemampuan Bercerita Anak*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media
- Sa'ada Risa Nur, Wahyu 2020. *Metode Penelitian R&D (Research And Development)* Malang : Literasi Nusantara
- Sadjati Ida Melati 2012. *Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka. Jakarta: Pp 1-62, Isbn 9790110618
- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alabeta
- Susanto Ahmad 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Pt Pranamedia Group

- Suyadi 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Vindasari Rera Fenika, Amaliah Ulfah. *Judul Pengembangan Buku Bercerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas Dua Sekolah Dasar*, E-Issn 2614-1620 Vol. 1 No. 3 P148-160 (Universitas Ahmad Dahlan)
- Wiyani Novan Ardi 2016. *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta : Gava Media
- Yuliana Septri 2020. *Judul Pengembangan Media Buku Bergambar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini*. (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)